

14 July 2025

JCI Daily Data

11-July		7,047.44
Change (dtd/ytd)	0.60%	-0.46%
Volume (bn/shares)		23.99
Value (tn IDR)		12.95
Net Buy (Sell, bn IDR)		460.11

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.5	2.7
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.3
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	4.87	5.02
Ind Inflation rate (YoY)	1.87	1.60
BI 7-day repo rate	5.50	5.75
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,371.5	-0.63	4.22
S&P 500	6,259.8	-0.33	5.97
Nasdaq	20,585.5	-0.22	5.66
FTSE 100	8,941.1	-0.38	10.10
Nikkei	39,569.7	-0.19	-0.81
HangSeng	24,139.6	0.46	20.45
Shanghai	3,510.2	0.01	3.02
KOSPI	3,175.8	-0.23	32.35

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,221	0.01	0.37
EUR/USD	1.169	-0.09	12.34
GBP/USD	1.350	-0.56	7.59
USD/JPY	147.42	0.79	-6.11

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.563	-1.40	-46.70
US	4.416	6.70	-11.80
UK	4.630	3.50	2.20
Japan	1.500	0.50	43.00

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	68.5	2.82	-3.58
Gold (USD/Onc)	3,364.0	1.15	27.65
Nickel (USD/Ton)	15,139.9	-0.83	-2.26
CPO (MYR/Ton)	4,175.0	0.02	-15.23
Tin (USD/Mtr Ton)	33,666.2	0.24	14.92
Coal (USD/Ton)	112.0	0.90	-10.08

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,60% ke level 7.047,44
- Imbal hasil SBN turun -0,0297bps
- Nilai USDIDR terdepresiasi di level 16.221.
- GDP UK secara tak terduga menyusut untuk bulan kedua. Serta, Uni Eropa incar koalisi dagang hadapi ancaman tarif Trump

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Jumat (11/07) sebesar +0,60% di level 7.047, berhasil bergerak solid selama lima hari berturut-turut dan menutup pekan perdagangan dengan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR460 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit menjadi -IDR55,12 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari Jumat adalah sektor infrastruktur (+2,20%) disusul sektor keuangan dan sektor transportasi & logistik masing-masing sebesar +1,14% dan +0,99%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat *sideway* +0,01% pada perdagangan hari Jumat (11/07). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terdepresiasi 0,01% di level Rp16.221 per dollar US.

Market Comment:

Perdagangan pada hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global dimana data ekonomi UK mengalami pelemahan serta wait and see rilis data ekspor impor China yang diperkirakan mengalami kenaikan. Selain itu, para pelaku pasar juga akan menanti pemangkasan suku bunga yang mungkin akan terjadi pada rapat FOMC dan RDG BI mendatang. Disisi lain, pasar global juga dibayangi oleh sentiment negative dari pernyataan Presiden AS Donald Trump yang mengumumkan tarif impor sebesar 35%. Kami memproyeksikan IHSG bergerak mixed dengan potensi masih melanjutkan penguatan. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.000 – 7.350 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.5 – 6.6.

Macroeconomics Updates

GDP UK Secara Tak Terduga Menyusut untuk Bulan Kedua. Ekonomi UK mengalami kontraksi 0,1% secara bulanan pada Mei 2025, menyusul penurunan 0,3% pada bulan April dan dibandingkan dengan perkiraan ekspansi 0,1%. Penurunan beruntun menempatkan ekonomi pada risiko kontraksi secara keseluruhan di Q2. Hasil produksi menyusut 0,9%, memperpanjang penurunan 0,6% pada bulan April, dipimpin oleh penurunan 1% di bidang manufaktur, sebagian besar produk dan persiapan farmasi dasar (-4,2%) dan pembuatan peralatan transportasi (-1,3%). (Trading Economics)

Pesanan Mesin Jepang Turun Lebih Rendah Dari Perkiraan. Pesanan mesin inti Jepang yang tidak termasuk barang-barang yang tidak stabil seperti kapal dan tenaga listrik, turun 0,6% secara bulanan menjadi ¥913,5 miliar pada Mei 2025. Penurunan ini jauh lebih kecil dari penurunan tajam 9,1% di bulan April dan lebih baik dari ekspektasi pasar untuk penurunan 1,5%. Penurunan ini didorong oleh sektor manufaktur, di mana pesanan turun 1,8% menjadi ¥448,5 miliar. Sebaliknya, pesanan non-manufaktur naik 1,8% menjadi ¥479,3 miliar, didukung oleh kenaikan yang kuat di pertambangan dan penggalian batu dan kerikil (91,5%), real estat (76,5%), dan keuangan & asuransi (16,7%). Pesanan mesin inti dipandang sebagai indikator utama, meskipun tidak stabil, untuk belanja modal selama enam hingga sembilan bulan ke depan. (Trading Economics)

Manuver Uni Eropa Incar Koalisi Dagang Hadapi Ancaman Tarif Trump. Uni Eropa tengah bersiap meningkatkan koordinasi dengan negara-negara lain yang turut menjadi sasaran kebijakan tarif Presiden Donald Trump, menyusul gelombang ancaman terbaru terhadap blok tersebut dan mitra dagang AS lainnya. Melansir Bloomberg, Senin (14/7/2025), Kanada dan Jepang termasuk di antara negara yang disebut-sebut akan diajak membentuk kerja sama strategis, menurut sejumlah sumber yang mengetahui rencana ini. Langkah ini diambil di tengah stagnasi negosiasi dagang antara UE dan AS, terutama terkait tarif otomotif dan produk pertanian. Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen mengumumkan bahwa bloknnya akan memperpanjang penangguhan langkah-langkah balasan terhadap tarif AS hingga 1 Agustus, guna memberi waktu tambahan bagi negosiasi. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

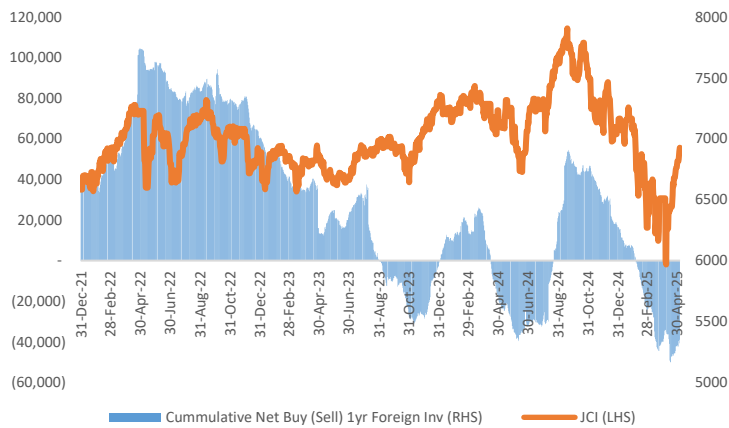
Penjualan Mobil Astra (ASII) Susut pada Semester I/2025. PT Astra International Tbk. (ASII) mencatatkan pelemahan penjualan mobilnya pada semester I/2025. Meski begitu, Astra masih mempertahankan pangsa pasarnya di Tanah Air. Berdasarkan data Astra, penjualan mobil Astra mencapai 201.633 unit per semester I/2025, turun 12,98% secara tahunan dibandingkan penjualan mobil pada semester I/2024 sebanyak 231.734 unit. Meski begitu, Astra masih mencatatkan dominasi pasar penjualan mobil nasional pada semester I/2025. Astra pun menurutnya senantiasa konsisten untuk menyediakan beragam pilihan kendaraan yang sesuai kebutuhan konsumen di berbagai segmen. (Bisnis Indonesia)

PTBA Tetapkan Dividen 75% Dari Laba Bersih. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membagikan dividen tunai senilai Rp3,83 triliun atau Rp332,44 per lembar saham pada Jumat (11/7/2025). Jumlah dividen tersebut setara dengan 75% dari laba bersih tahun buku 2024, sesuai keputusan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada 12 Juni 2025. Pembayaran dividen dilakukan kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada 24 Juni 2025. Corporate Secretary PTBA Niko Chandra mengatakan bahwa pembagian dividen tersebut merupakan bagian dari komitmen perseroan yang menjadi anggota Holding BUMN Industri Pertambangan MIND ID tersebut untuk menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemegang saham. Meski menghadapi tekanan harga, PTBA membukukan pendapatan Rp42,76 triliun dan laba bersih Rp5,10 triliun pada 2024. Volume penjualan batu bara meningkat 16% yoy menjadi 42,89 juta ton, dengan penjualan ekspor tumbuh 30% menjadi 20,26 juta ton dan penjualan domestik naik 6% menjadi 22,64 juta ton. (Investor Daily)

Labas Bersih Surge (WIFI) Tembus Rp227,9 Miliar di Semester I/2025. PT Solusi Sinergi Digital Tbk. atau Surge (WIFI) mencetak peningkatan pendapatan dan laba bersih hingga semester I/2025. WIFI membukukan laba bersih sebesar Rp227,9 miliar hingga akhir Juni 2025. Berdasarkan laporan keuangannya, WIFI mencatatkan pendapatan sebesar Rp513,4 miliar hingga semester I/2025. Pendapatan ini naik 66,17% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp309 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari iklan sebesar Rp232,8 miliar, *bandwidth* sebesar Rp241,2 miliar, pendapatan sewa core sebesar Rp31,4 miliar, *colocation* sebesar Rp1,15 miliar, dan *manage telco service* senilai Rp7,5 miliar. (Bisnis Indonesia)

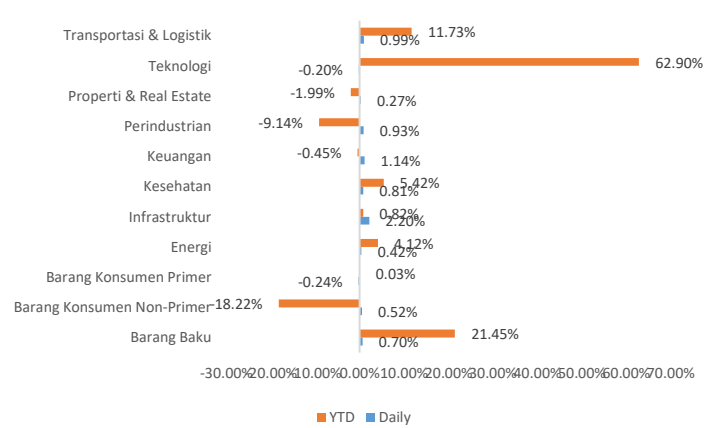
14 July 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



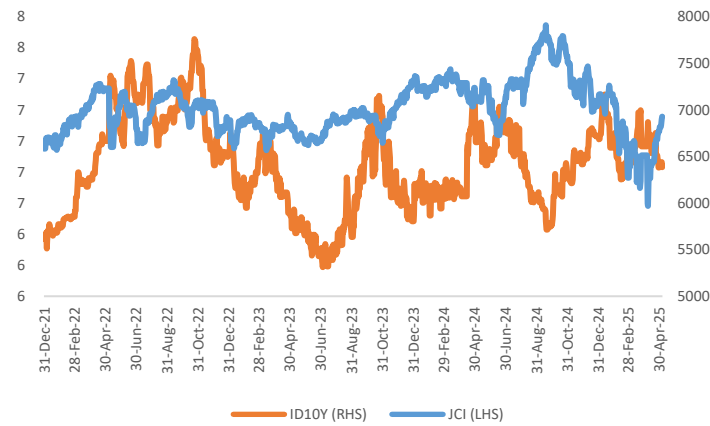
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



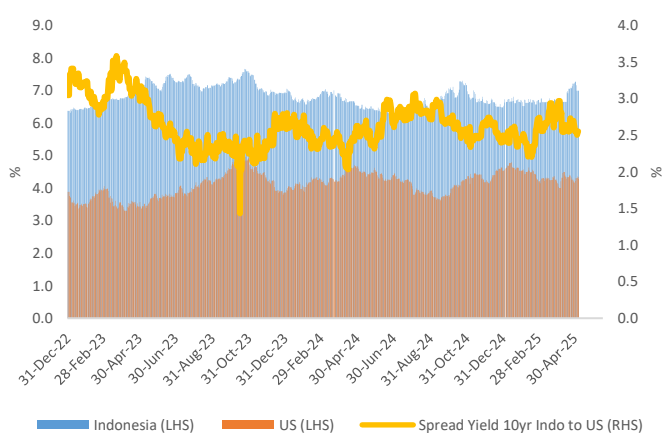
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



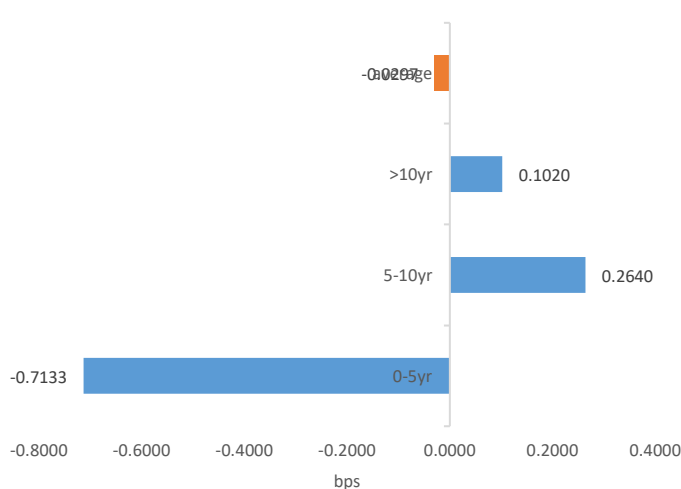
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

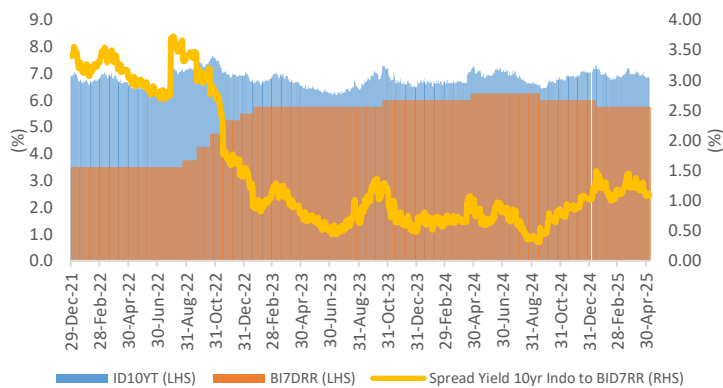
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

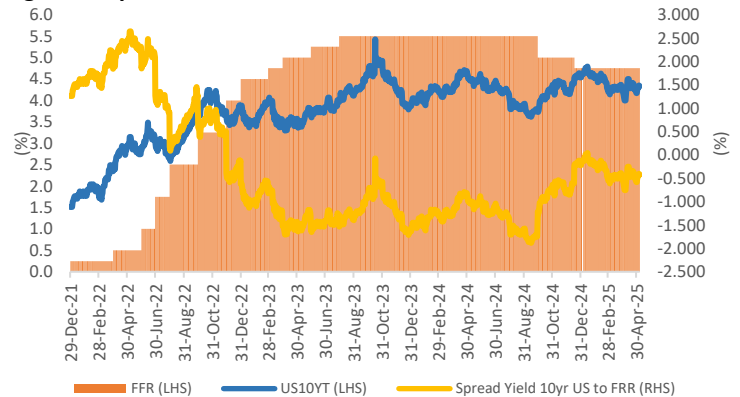
14 July 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	MERI	232	172	34.88%
2	COIN	244	182	34.07%
3	ASPI	260	208	25.00%
4	BLOG	390	312	25.00%
5	CDIA	400	320	25.00%
6	PSAT	2,190	1,755	24.79%
7	SHID	1,160	930	24.73%
8	CHEK	198	172	15.12%
9	MPPA	62	54	14.81%
10	UNTD	84	74	13.51%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	CLAY	835	980	-14.80%
2	MFIN	1,420	1,665	-14.71%
3	PMUI	131	153	-14.38%
4	FUJI	398	426	-6.57%
5	HUMI	59	63	-6.35%
6	MAPA	670	715	-6.29%
7	WAPO	154	164	-6.10%
8	KAEF	635	675	-5.93%
9	ARGO	740	785	-5.73%
10	MINA	102	108	-5.56%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,790	13.82%
2	BMRI	1,184	9.15%
3	BBRI	1,057	8.16%
4	WIFI	411	3.18%
5	CUAN	355	2.74%
6	SSIA	349	2.70%
7	BRPT	293	2.27%
8	ANTM	292	2.26%
9	MBMA	283	2.18%
10	PTRO	272	2.10%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CHEK	156,661	10.75%
2	PSAT	103,596	7.11%
3	IOTF	74,342	5.10%
4	MERI	60,560	4.16%
5	ASPR	45,473	3.12%
6	MBMA	31,740	2.18%
7	BBRI	30,562	2.10%
8	BMRI	28,145	1.93%
9	SSIA	23,647	1.62%
10	GOTO	23,255	1.60%

Source: IDX; PLI Research

14 July 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.1649	101.4250	6.2091	101.2375	6.3025	100.8415
FR0103	07/15/35	6.5704	101.3014	6.5713	101.2944	6.7241	100.1793
FR0106	08/15/40	6.8566	102.4900	6.8960	102.1181	6.9432	101.6750
FR0107	08/15/45	6.9565	101.8000	6.9800	101.5443	7.0004	101.3223

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5.7758	6.1249	6.2214	7.0135	8.0508	6.2220	6.3086	7.2529	8.2377
1	5.8570	6.2621	6.4309	7.6323	9.3854	6.3742	6.5642	7.9229	9.6231
2	5.9547	6.3778	6.5686	8.0238	9.9568	6.4974	6.7053	8.2846	10.1798
3	6.0567	6.4913	6.7036	8.2982	10.2499	6.6137	6.8411	8.5313	10.4716
4	6.1586	6.6112	6.8568	8.5299	10.4907	6.7341	6.9992	8.7532	10.7228
5	6.2572	6.7346	7.0207	8.7391	10.7248	6.8567	7.1679	8.9635	10.9653
6	6.3502	6.8554	7.1822	8.9274	10.9461	6.9759	7.3303	9.1555	11.1862
7	6.4362	6.9684	7.3307	9.0920	11.1417	7.0866	7.4748	9.3215	11.3723
8	6.5143	7.0700	7.4603	9.2315	11.3045	7.1856	7.5960	9.4584	11.5195
9	6.5844	7.1583	7.5689	9.3461	11.4332	7.2713	7.6933	9.5668	11.6302
10	6.6464	7.2333	7.6570	9.4378	11.5312	7.3435	7.7686	9.6499	11.7101

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/14/2025	CN	Balance of Trade	June	\$103.22B	\$109B
7/14/2025	CN	Exports YoY	June	4.8%	5.0%
7/14/2025	CN	Imports YoY	June	1.3%	-
7/14/2025	JP	Machinery Orders MoM	May	-9.1%	-1.5%
7/14/2025	JP	Machinery Orders YoY	May	6.6%	3.4%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.